

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian terkait resiliensi pada istri yang mengalami infertilitas di Desa Sempu Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, berdasarkan analisis penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran resiliensi pada istri yang mengalami infertilitas di Desa Sempu Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri dengan mengacu pada tujuh aspek resiliensi dari teori Reivich and Shatté yang meliputi *emotion regulation*, *impulse control*, *optimisme*, *ability to analyze problems*, *empathy*, *self efficacy*, dan *achievement*. Dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Desa Sempu khususnya bagi istri dengan kondisi infertilitas yang dialami melalui gambaran resiliensi para istri tersebut mampu mengolah, mengontrol dan menahan emosi, dapat mengatasi permaslahan yang dialami, memiliki keyakinan untuk dapat menghadapi tantangan dan mampu menyelesaikan masalah dengan pencapaianya masing-masing.
2. Faktor apa yang mempengaruhi resiliensi pada istri yang mengalami infertilitas di Desa Sempu Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri dengan mengacu pada teori faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi dari teori Davis. Dapat disimpulkan bahwasannya faktor yang mempengaruhi resiliensi pada istri di Desa Sempu ditunjukkan dengan adanya faktor risiko terkait respon diri maupun sekitar tentang kondisi infertilitas yang dialami dan biaya pengobatan sehingga membuat seseorang dengan kondisi tersebut mengalami tekanan secara psikologis. Selain itu dari faktor individu dapat

dikatakan bahwa dalam diri para istri sendiri mereka percaya diri dalam mengatasi masalah, dapat berfikir dan melakukan hal positif serta memiliki kemampuan serta talenta untuk dapat menghadapi masalah. Begitu pula faktor keluarga baik dari suami, keluarga, dan kondisi sosial ataupun ekonomi dapat mempengaruhi resiliensi atas kondisi infertilitas dari para istri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di Desa Sempu Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, penulis mempunyai beberapa saran yang dapat menjadi kontribusi kedepannya, antara lain:

1. Bagi peneliti, diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti mampu memhamai kondisi yang dialami oleh para istri yang mengalami infertilitas.
2. Bagi istri yang mengalami infertilitas, dengan adanya penelitian ini diharapkan istri harus tetap semangat dalam menjalakan aktivitas dan jangan menyalahkan diri sendiri karena di sini bukanlah kesalahan istri dan istri tidak harus menyalahkan diri sendiri atas hal ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambahkan subjek penelitian agar beragam hasilnya dan menggunakan metode yang berbeda.
4. Bagi keluarga, dengan adanya penelitian ini diharapkan keluarga memberikan dukungan emosional kepada istri yang mengalami infertilitas, memahami kondisi istri yang mengalami infertilitas, serta tidak perlu menyalahkan karena hal ini dapat memperburuk kondisi emosionalnya.